

Catatan Tennis Wismilak 2005
Benny Mailili

PERTARUNGAN ANTAR GENERASI DI SEMI FINAL

Bali, 16 September 2005... Sepertinya sulit petenis angkatan 80-an mengulangi sukses berturut-turut selama empat tahun untuk tampil sebagai juara di turnamen Wismilak International Sony Ericsson WTA Tour tier III di Nusa Dua, Bali.

Meski, hadir dua petenis angkatan 80-an di semi final, Na Li WTA 40 dari China sebagai unggulan tujuh dan Francesca Schiavone WTA 26 unggulan empat dari Italia.

Prediksi saya di semi final rasanya sulit Francesca Schiavone (1980) unggulan empat dari Italia meski memiliki stroke forehand-backhand yang cukup keras dan penampilan begitu atraktif, berhadapan dengan unggulan kedua Patty Schnyder WTA 14, ia akan mengalami kesulitan mengembangkan permainannya.

Seharusnya Francesca Schiavone sudah memiliki taktik serta strategi khusus berhadapan dengan Patty Schnyder karena ia pernah merasakan variasi permainan semi klasiknya melalui pukulan forehand/backhand pendek keras cepat dikombinasi dengan top heavy spin bila harus bertahan sudah pernah menggagalkan langkahnya ke quarter final di turnamen WTA tour tier I San Diego awal Agustus lalu.

Mungkinkah Francesca Schiavone akan mencoba untuk bermain keluar menyerang dengan approach shot/slice untuk menjinakkan pukulan klasiknya Patty Schnyder. Kalau pola ini berani dilakukannya maka peluang untuk melakukan balas dendam bisa saja terjadi. Tapi, kalau tidak maka sepanjang permainan ia akan sulit untuk keluar dari tekanan lawan.

Di partai semi final lainnya Na Li (1982) WTA 40 akan mencoba keberuntungannya menghadapi petenis unggulan satu Lindsay Davenport WTA 2.

Na Li sudah pernah merasakan stroke keras dan cepat Lindsay Davenport yang membuat ia gagal ke babak kedua di Amerika terbuka lalu. Dari pengalaman ini Na Li di pertemuan kedua siang ini Na Li pasti telah memiliki taktik dan strategi baru untuk meredam servis, forehand backhand flat Lindsay Davenport.

Na Li harus sebisa mungkin mencoba mengembangkan variasi pukulan panjang baseline, pendek – in court – juga menyilang panjang pendek ke pojok lapangan. Hindari tukar pukulan keras namun masih dalam jangkauan pemain yang memiliki tinggi 1.89 m karena dengan jangkauannya yang panjang Lindsay Davenport bisa melepaskan pukulan keras terarah tipis menyusur garis samping. Dua partai semi final hari ini akan jadi partai pembalasan dendam bagi Francesca Schiavone dan Na Li.

Sulit untuk mengharapkan final antar generasi tahun 2005 ini. **(Benny Mailili, pengamat tennis)**

Promo khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluan Hadiyah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!*

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : info@wismilakinternational.com